

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk memecahkan suatu masalah dibutuhkan suatu cara atau metode, dimana metode tersebut merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian terhadap objek yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sebab penelitian ini akan mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2006:29).

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan objek yang menjadi sasaran penelitian serta memaparkan hasil penelitian secara menyeluruh berdasarkan data-data dari lapangan, maupun dari kajian pustaka.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Sopyonyo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus yang berjumlah 2022 Jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 : Jumlah Penduduk Pekon Sopyonyo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus Agustus Tahun 2011

| No | Nama Dusun | Jumlah KK | L | P | Jumlah |
|----|------------|-----------|------|------|--------|
| 1. | Dusun I | 122 | 242 | 227 | 469 |
| 2. | Dusun II | 153 | 319 | 311 | 630 |
| 3. | Dusun III | 196 | 392 | 409 | 801 |
| 4. | Dusun IV | 26 | 68 | 54 | 122 |
| | Jumlah | 497 | 1021 | 1001 | 2022 |

Sumber : Data Rekapitulasi Jumlah Penduduk Pekon Sopyonyo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus Agustus Tahun 2011

2. Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diambil dari Dusun IV Pekon Sopyonyo adalah sebesar 25%. Dengan demikian jumlah sampelnya adalah 31 orang.

C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

1.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan PNPM Mandiri di Pekon Sopyono Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus (diberi simbol X), yaitu:

1. Pemahaman
2. Pandangan
3. Sikap

1.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pelaksanaan PNPM Mandiri di Pekon Sopyono (diberi simbol Y), yaitu:

1. Sesuai dengan tujuan
2. Kurang sesuai
3. Tidak sesuai dengan tujuan

2. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah penegasan serta penjelasan sesuatu konsep dengan mempergunakan konsep-konsep (kata-kata) lagi, yang tidak harus menunjukkan sisi-sisi (dimensi) pengukuran tanpa menunjukkan deskriptor dan indikatornya dan bagaimana mengukurnya (Amirin, 2010 : 10).

Definisi konseptual diperlukan dalam penelitian karena definisi itu akan mempertegas masalah apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat tentang pelaksanaan PNPM Mandiri di Pekon Sopyonyo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus. Persepsi masyarakat tentang pelaksanaan PNPM Mandiri adalah pemahaman, pandangan dan sikap masyarakat terhadap pelaksanaan PNPM Mandiri. Pelaksanaan PNPM Mandiri khususnya perdesaan saat ini sudah hampir merata disetiap pekon-pekon.

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang memberikan gambaran mengukur secara variabel dengan memberikan arti atau mengkhususkan suatu kegiatan. Penelitian ini akan membahas tiga faktor yang menjadi persepsi masyarakat tentang pelaksanaan PNPM Mandiri di Pekon Sopyonyo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus yaitu berupa pemahaman, pandangan, dan sikap.

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Suryabrata, 2000 : 76).

Persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan PNPM Mandiri terhadap pemahaman, pandangan dan sikap masyarakat sesuai, kurang sesuai atau tidak sesuai dengan tujuan PNPM Mandiri .

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

3.1 Pemahaman

Menurut Arikunto (1995 : 115) ”pemahaman (*comprehension*) seseorang diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep”. Kesimpulan dengan teori tersebut adalah pemahaman merupakan hasil dari berpikir seseorang yang dirasakan oleh penginderaannya dan kemudian memahami kejadian-kejadian yang sedang terjadi.

3.2 Pandangan

Semua manusia mempunyai pandangan terhadap suatu kejadian tertentu dan itu bersifat kodrati. Pandangan artinya pertimbangan atau pendapat yang dijadikan pedoman, pegangan, arahan, dan petunjuk melihat objek tertentu. Pandangan itu sendiri timbul bukan seketika itu saja, melainkan melalui proses waktu yang lama dan terus-menerus, sehingga hasil pemikirannya itu dapat diterima oleh akal dan diakui kebenarannya.

3.3 Sikap

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa (Robbins, Stephen P. 2007 : 92). Hal ini mencerminkan perasaan terhadap sesuatu, sehingga dengan perasaan itu seseorang

dapat mendukung atau memihak terhadap kejadian yang sedang berlangsung.

D. Rencana Pengukuran Variabel

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, maka diperlukan alat ukur yang tepat. Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel yang diukur adalah:

Variabel (X) faktor-faktor penyebab terjadinya pergeseran adalah:

- a. Pemahaman
- b. Pandangan
- c. Sikap

Sedangkan variabel (Y) pelaksanaan PNPM Mandiri di Pekon Soponyono

indikatornya adalah:

- a. Sesuai dengan tujuan
- b. Kurang sesuai
- c. Tidak sesuai dengan tujuan

Dimana rencana pengukurannya adalah melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan tujuan yaitu apabila pada setiap masyarakat jumlah kemiskinan dengan pelaksanaan PNPM Mandiri secara tidak lengkap lebih banyak daripada kemiskinan yang melaksanakan PNPM Mandiri untuk mengentaskan kemiskinan di pekon tersebut.
- b. Kurang sesuai yaitu apabila pada setiap pekon jumlah kemiskinan dengan pelaksanaan PNPM Mandiri secara tidak lengkap lebih sedikit daripada kemiskinan yang melaksanakan PNPM Mandiri untuk mengentaskan kemiskinan di pekon tersebut.
- c. Tidak sesuai dengan tujuan mendukung apabila pada setiap pekon semua kemiskinan dilaksanakan sesuai dengan prosedur PNPM Mandiri untuk mengentaskan kemiskinan di pekon tersebut.

Masyarakat yang melaksanakan proses PNPM Mandiri di Pekon Sopyonyo sesuai dengan program pemerintah adalah masyarakat Sopyonyo yang melaksanakan semua tahapan pelaksanaan PNPM Mandiri (Variabel Y).

PNPM Mandiri yang dilaksanakan melalui prosedur yang ada secara tidak lengkap adalah pelaksanaan PNPM Mandiri yang hanya melaksanakan beberapa tahapan pelaksanaan PNPM Mandiri di Pekon Sopyonyo (Variabel Y) atau masyarakat yang menggabungkan beberapa tahapan pelaksanaan PNPM Mandiri (Variabel Y) dalam waktu yang bersamaan.

Skala penilaian bagi jawaban yaitu dengan pemberian:

- a. Skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- b. Skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- c. Skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melengkapi penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil data yang lengkap yang nantinya akan mendukung keberhasilan penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian ini, maka pengumpulan datanya akan dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Teknik Pokok

1. Angket

Angket adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup sehingga responden hanya menjawab pertanyaan dari alternatif jawaban yang sudah ada, diberikan kepada subjek penelitian untuk mengetahui tingkat persepsi masyarakat tentang pelaksanaan PNPM Mandiri di Pekon Sopyono Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus, angket ini dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda yang bersifat tertutup, sehingga item memiliki alternatif kemungkinan jawaban a, b, dan c yang masing-masing diberi:

- a. Skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- b. Skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- c. Skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

2. Teknik Penunjang

2.1 Teknik Observasi

Teknik ini bertujuan untuk mengamati persepsi masyarakat yang mengawasi pelaksanaan PNPM Mandiri di Pekon Soponyono Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus yang terjadi secara langsung di lapangan.

2.2 Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data sekunder yang berhubungan dengan masalah penelitian, dalam kaitannya untuk melengkapi data primer.

2.3 Teknik Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang kurang jelas dari hasil jawaban angket. Teknik wawancara ini juga digunakan untuk memperoleh data dasar dalam membuat pendahuluan, khususnya mengenai latar belakang masalah. Dengan wawancara akan diketahui keadaan sebenarnya, permasalahan yang ada di tempat penelitian tersebut. Wawancara ini dilakukan dengan

masyarakat di Pekon Sopyono Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus.

F. Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidanan kesohihan suatu instrument. Dengan demikian untuk menentukan item soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator yang dipakai (Arikunto, 2001 : 168).

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah *logical validity*, yaitu dengan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, berdasarkan konsultasi tersebut dilakukan perbaikan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat terpercaya (Arikunto, 1998 : 170).

Uji reliabilitas dalam sebuah penelitian wajib dilakukan. Uji reliabilitas angket dapat ditempuh dengan:

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden.
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap.

3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala x dan y

$\sum xy$ = Product dari gejala x dan y

n = Jumlah populasi

(Hadi,1989 : 318).

- G. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas seluruh quisioner digunakan

rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Hadi,1981:37).

5. Hasil analisa kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

Antara 0,90 – 1,00 = tinggi

Antara 0,50 – 0,89 = sedang

Antara 0,00 – 0,49 = rendah

(Arikunto,1998: 78).

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, menyeleksi dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun tekniknya sebagai berikut:

Untuk menentukan klasifikasi skor (nilai tinggi, sedang atau rendah) menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

(Hadi,1986: 12).

Kemudian untuk mengolah data dan menganalisis data serta mengetahui tingkat kebenaran responden, digunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban dari seluruh item

N = Jumlah perkalian item dengan responden

(Ali,1985 :184).

Untuk mendefinisikan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100 % = Baik

56 % - 75 % = Cukup

40 % - 55 % = Tidak Baik

(Arikunto, 1986 : 196).